



YAYASAN AR-RIDHA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
STAI AR-RIDHO
Bagansiapiapi - Rokan Hilir - Riau

PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK DAN OTONOMI KEILMUAN

DISUSUN OLEH:

STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi
TAHUN 2024



**PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK
DAN OTONOMI KEILMUAN**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AR-RIDHO BAGANSIPIPI
TAHUN 2023**

TIM PENYUSUN
Pedoman Sistem Pengembangan
Suasana Akademik STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi

Pengarah

Budi Setiawan, M.Pd.I

Penanggung Jawab

Hotna Sari, S.Pd.I, MA. (Wakil I Bidang Akademik)

Ketua Tim

Riska Syafitri, M.Pd (Ketua LPM)

Anggota

Siti Fatimah Siregar, M.Pd

Junaidi, M.I.Kom

Miskun, SE, MM

Parida Hanum Siregar, M,Pd

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAI) AR-RIDHO
BAGANSIAPIPI
KETUA,

BUDI SETIAWAN, M.Pd
NIDN. 2125057701

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya Pedoman Pengembangan Suasana Akademik dan Otonomi Keilmuan yang digunakan untuk penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi, di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi dapat selesai. Buku pedoman ini ditulis sebagai upaya menciptakan atmosfer akademik yang kondusif untuk memberdayakan seluruh potensi sivitas akademika secara optimal, sistematis, sistematis dan berkesinambungan di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Diharapkan dengan terbitnya buku pedoman ini, kualitas penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi lebih meningkat, memiliki dampak langsung kepada pencapaian Visi, Misi dan Tujuan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.

Kepada pihak-pihak yang telah banyak mendukung diterbitkannya pedoman ini, kami mengucapkan terima kasih.

Bagansiapiapi, 20 Agustus 2023

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I __PENDAHULUAN	4
BAB II __PERENCANAAN MUTU_OTONOMI KEILMUAN DAN SUASANA_AKADEMIK	6
BAB III __PENINGKATAN MUTU_OTONOMI_KEILMUAN DAN SUASANA_AKADEMIK	8
BAB IV __KINERJA OTONOMI KEILMUAN DAN SUASANA AKADEMIK	10

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diperlukan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung Tridarma Perguruan Tinggi, dengan adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan maka akan melahirkan cendekia yang memiliki semangat juang tinggi dengan pemikiran-pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri dan inovatif. Oleh karena itu pimpinan perguruan tinggi mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademik dapat melaksanakan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab dan mandiri.

STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi mempunyai visi menjadi Institut kelas dunia dengan keunggulan dalam integrasi keilmuan, dan keindonesiaan. Dalam mewujudkan hal itu, sangat diperlukan iklim Institut yang memiliki budaya akademis dan menghargai nilai-nilai dan etika akademis, untuk itulah perlu ditetapkan kebijakan suasana akademik dan standar mutu suasana akademik sebagai acuan yang harus dipenuhi oleh semua unit kerja yang terkait dengan penciptaan suasana akademik yang kondusif dilingkungan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi. Penetapan standar mutu suasana akademik dimaksudkan sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan berbagai standar turuna di Tingkat fakultas jurusan/bagian/program studi dan unit terkait.

B. Visi Misi

Adapun Visi, Misi dan Tujuan serta tata nilai STAI Bagansiapiapi ini sebagai berikut ini: **Visi** “Lembaga Pendidikan Tinggi Modren mengembangkan Ajaran keislaman, keilmuan, kebudayaan secara integral berbasis multimedia terkemuka di Sumatera”

Sedangkan Misi:

- a. Mewujudkan insan kreatif akademik yang berkompeten, profesional berkpribadian tinggi dan berakhlak mulia
- b. Mewujudkan lembaga/institusi pendidikan yang mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten, kreatif, professional, berkpribadian tinggi, berakhlak mulia dan berdaya guna bagi masyarakat, bangsa dan agama dalam upaya menggapai ridho Allah SWT.
- c. Melahirkan sarjana yang berkualitas, profesional dan berakhlak mulia berbasis multimedia.

Adapun Tujuan:

- a) Terwujudnya insan kreatif akademik yang berkompeten, profesional berkpribadian tinggi dan berakhlak mulia
- b) Terwujudnya lembaga/institusi pendidikan yang mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten, kreatif, professional, berkpribadian tinggi, berakhlak mulia dan berdaya guna bagi masyarakat, bangsa dan agama dalam upaya menggapai ridho Allah SWT.
- c) Menghasilkan sarjana yang berkualitas, profesional dan berakhlak mulia berbasis multimedia.

BAB II

PERENCANAAN MUTU

OTONOMI KEILMUAN DAN SUASANA AKADEMIK

A. Kebijakan Mutu Otonomi Keilmuan dan Suasana Akademik

STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, antara sesama dosen yang mendorong mereka menjadi pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan etis. Kebijakan Mutu Pendukung Suasana Akademik yaitu:

1. Menjunjung tinggi etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat
2. Menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan akademik
4. Mendorong kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan akademis

B. Perencanaan Standar Mutu Otonomi Keilmuan dan Suasana Akademik

Peningkatan suasana akademik seperti halnya dengan peningkatan kinerja, tidak terjadi secara kebetulan, tetapi lebih merupakan akibat dari tindakan pengelolaan/pembinaan yang direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan, komprehensif dan terintegrasi. Semua komponen yang terkait dengan pencapaian tingkat mutu, suasana akademis yang lebih baik dan lebih kondusif harus disiapkan dan dikondisikan dengan baik. Kondisi dan suasana akademik yang kondusif dan melibatkan komponen-komponen yang terkait tersebut tidak dapat langsung mencapai tingkat ideal sekaligus, tetapi harus melalui mekanisme PDCA (Plan, Do, Check, Action) yang harus dikerjakan dengan sistematis, tahap demi tahap (step-by-step), berkelanjutan dan tentu saja memerlukan kesabaran serta komitmen semua pihak berkepentingan yang terlibat dalam proses peningkatan dan penjaminan mutu internal. Langkah perbaikan bisa diawali dengan mengidentifikasi masalah utama dan pemetaan, yang dalam hal ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur kondisi suasana akademis yang diharapkan. Langkah yang biasanya diambil adalah dengan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Berdasarkan hasil analisis tersebut kemudian dibuat strategi dan langkah perbaikan terhadap faktor-faktor yang

secara signifikan bisa menghasilkan perubahan suasana akademik yang lebih kondusif. Standar mutu suasana akademik dikembangkan melalui:

1. Merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana dan dana, guna mendukung terlaksananya peningkatan suasana akademik.
2. Suasana akademik yang kondusif dikembangkan dengan membangun hubungan antara sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, melalui kegiatan tridharma.
3. Menetapkan etika akademik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dan tenaga pendukung suasana akademik.
4. Kegiatan akademik dosen bidang pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa dalam mengembangkan intelektualitas, yang ditopang oleh keterampilan lunak (*soft skills*) dan nilai-nilai inti (*core values*).

BAB III

PENINGKATAN MUTU OTONOMI KEILMUAN DAN SUASANA AKADEMIK

A. Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik

Suasana akademik di lingkungan Institut Keislaman Tuah Negeri tidak akan bisa terwujud dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan, diorganisasikan, dioperasikan dan dikendalikan dengan model manajemen tertentu. Suasana akademik juga dapat dikendalikan melalui penggunaan PDCA, yang akan menghasilkan pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*). Secara sederhana, suasana akademik yang kondusif dapat disimpulkan dari derajat kepuasan dan derajat motivasi sivitas akademika dalam berperilaku untuk mencapai tujuan, sebagai fungsi dari tujuan perguruan tinggi. Dimensi yang digunakan sebagai komponen perencanaan dalam program pembinaan suasana akademik, adalah:

- a. Tata hubungan antar pribadi
- b. Kepedulian mengenai tujuan kelembagaan
- c. Kemampuan inovasi
- d. Kepedulian pada peningkatan kualitas berkelanjutan
- e. Kenyamanan suasana kerja.

B. Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang Kondusif

Peningkatan suasana akademik dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:

1. Pimpinan Institut menyediakan sarana dan prasarana pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat Institut.
2. Dekan, ketua jurusan/bagian/program studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat fakultas/sarjana, jurusan/bagian/program studi.

C. Pencapaian Standar Mutu Otonomi Keilmuan dan Suasana Akademik

Standar mutu suasana akademik dapat dicapai melalui upaya sebagai berikut:

1. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional melalui kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan objektif.

2. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat dosen dengan mengikut sertakan mahasiswa.
3. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.
4. Dosen meningkatkan kompetensi akademik, keterampilan interaktif dan kualitas personal nya.
5. Institut Keislaman Tuah Negeri mendorong ditumbuhkannya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifata kademik
6. Dosen,mahasiswa dan tenaga kependidikan mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

BAB IV

KINERJA OTONOMI KEILMUAN DAN SUASANA AKADEMIK

A. Pengukuran Kinerja Suasana Akademik

Peningkatan mutu suasana akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pengukuran kinerja yang ditujukan terhadap komponen yang relevan. Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, kemudian dapat dilakukan langkah perencanaan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan mengimplementasikannya melalui tindakan-tindakan nyata. Pencapaian standar mutu suasana akademik dapat dipetakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi. Komponen-komponen pengukuran kinerja suasana akademik mencakup input, proses kegiatan akademik, output, dan indikator kinerja (tolak ukur).

1. Input, yang terdiri dari:
 - a. Mahasiswa
 - b. dosen dan tenaga pendidikan
 - c. sarana dan prasarana akademik
 - d. kurikulum
2. Proses/kegiatan akademik, yang menekankan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik (tridharma perguruan tinggi)
3. Output, yaitu terciptanya suasana akademik yang kondusif
4. Indikator kinerja (tolak ukur), yang sesuai dengan standar mutu suasana akademik, yang mencakup:
 - a. budaya akademika (perilaku akademik, kebebasan akademik, tradisi akademik, perkembangan budaya akademik, integritas dan kejujuran, kebenaran ilmiah, etika dan moral serta norma akademik)
 - b. kuantitas interaksi kegiatan akademik (interaksi dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan, interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian, interaksi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, dan interaksi akademik dosen dan mahasiswa di luar kelas)
 - c. keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik
 - d. pengembangan kepribadian ilmiah

B. Tindakan Koreksi terhadap Temuan Kelemahan Suasana Akademik

Hasil monitoring dan evaluasi melalui audit mutu internal terhadap standar mutu suasana akademik di setiap satuan kerja dilaporkan dalam bentuk peta mutu. Temuan mayor dan minor untuk setiap butir mutu sebagai tindakan koreksi disampaikan kepada pimpinan unit kerja terkait. Mekanisme tersebut merupakan perbaikan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu suasana

akademik. Upaya peningkatan suasana akademik secara berkelanjutan akan menumbuh kembangkan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi.